

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **VI.1. Kesimpulan**

Pemerintah kota Depok sebenarnya sudah memiliki sistem pengelolaan sampah terpadu (Sipesat). Namun pada kenyataannya yang terjadi tidak sesuai dengan konsep Sipesat tersebut. Karena masih ada dampak pencemaran lingkungan dari keberadaan Unit Pengelolaan Sampah (UPS) seperti yang terjadi di Perumnas II Depok Tengah. Masyarakat di sekitar UPS Perumnas Depok II Tengah merasakan adanya dampak negatif dari keberadaan UPS tersebut berupa pencemaran lingkungan tempat mereka tinggal.

Jika melihat dari dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya UPS di Perumnas II Depok Tengah, maka peneliti menganggap telah terjadi pencemaran lingkungan dimana korbannya adalah masyarakat di sekitar UPS tersebut. Mereka mengaku merasa dirugikan dengan adanya UPS di lingkungan rumah mereka.

Dampak negatif yang ditimbulkan UPS terhadap lingkungan di sekitarnya yang peneliti temui adalah pencemaran udara berupa bau sampah yang menyengat, air di sungai samping UPS yang tercemar sampah dan air sampah, serta kerusakan jalan umum di depan UPS. Selain itu, meningkatnya populasi nyamuk juga menjadi dampak negatif keberadaan UPS terhadap masyarakat yang tinggal sekitar rumahnya. Secara ekonomi, warga yang berusaha di rumahnya juga mengalami pengurangan omzet setelah adanya UPS.

Peneliti mengidentifikasi pencemaran ini tetap dapat dianggap sebagai pencemaran lingkungan karena dampaknya merugikan masyarakat.

#### **VI.2 Saran**

Sehubungan dengan permasalahan yang terjadi di Perumnas Depok II Tengah, maka solusinya adalah :

1. Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Depok perlu menambah sarana dan prasarana pengelolaan sampah di UPS yang ada di sekitar Perumnas Depok II Tengah.

2. Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Depok perlu menertibkan sampah yang masuk ke setiap UPS, sampah dari wilayah (RW) mana saja yang bisa masuk ke UPS Sehingga tidak *overload* seperti yang terjadi di UPS Sadewa.
3. Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Depok perlu melakukan sosialisasi kepada warga tentang cara pengelolaan sampah, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang masuk ke UPS.
4. Masyarakat perlu melakukan pemilahan atau pengurangan limbah rumah tangga. Pemilahan sampah dapat mempercepat pengolahan sampah di UPS sehingga bisa mengurangi kemungkinan penumpukan sampah di UPS.

Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu diketahui bahwa pengelolaan sampah bukan saja tugas pemerintah atau beban dari warga semata melainkan tanggung jawab semua pihak. Pengelolaan sampah bukan hanya persoalan bagaimana membuang dari lingkungan tetapi juga berkenaan dengan kesinambungan lingkungan hidup. Hal yang paling utama adalah bagaimana menjadikan manajemen pengelolaan sampah tersebut menjadi bagian dari budaya kehidupan sehari-hari, dimulai pengelolaannya dari rumah masing-masing.